BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK

4.1 Sejarah Amikom Cipta Darma Surakarta

Amikom Cipta Darma Surakarta adalah merupakan salah satu Akademi Manajemen Informatika dan Komputer di Jawa Tengah tepatnya di kota Surakarta, masuk koordinator Kopertis Wilayah VI Semarang.

Akademi ini didirikan sejak tahun 1998 oleh Yayasan Budi Utomo dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 55/D/0/1998, untuk jenjang pendidikan Program Diploma Tiga (D-III), dengan nama Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIKOM) CIPTA DARMA Surakarta.

Perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi berikutnya dengan Nomor: 3316/D/T/2003 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkan ijin perpanjangan, tepatnya 10 Nopember 2003.

Pada tahun pertama jumlah mahasiswa yang diterima sejumlah 53 orang, tahun kedua 42, tahun ke tiga 28, maka dengan data ini pengelola merasa berat untuk melnjutkan kelangsungan pendidikan tinggi yang dikelolanya, Dengan dasar itu Yayasan Budi Utomo sebagai Badan Penyelenggara AMIKOM Cipta Darma akhirnya menawarkan kepada STMIK Amikom Yogyakarta untuk melanjutkan kelangsungan nasib Amik Cipta Darma dimasa depan, sebagai pertimbangan STMIK Amikom Yogyakarta pada saat ini sudah

mempunyai nama di mata masyarakat baik diwilayah DIY maupun di wiyalah Jawa Tengah.

Tepat pada tanggal 6 Nopember 2004, Ketua Yayasan Budi Utomo menyerahkan sepenuhnya kepada STMIK Amikom Yogyakarta untuk mengelola AMIK Cipta Darma berikutnya. Kemudian pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2005 jam 13.00 WIB, didepan Notaris Agustin Rahmawati, Sarjana Hukum dengan Pernyataan Keputusan Rapat Badan Pengurus Lengkap Yayasan Budi Utomo, menyatakan rapat tersebut secara bulat menyetujui dan oleh karenanya memutuskan :

Mengangkat Pengurus baru dengan susunan sebagai berikut :

a. Ketua : Ir. Rum M. Andri Kristianto Rasyid, M.Ko
b. Sekretaris : Siwiningtyas Agustin
c. Bendahara : Rahma Widyawati, SE. MM
d. Notaris Pembuat Akta : Agustin Rahmawati, SH. Nomor: 01 Tanggal 28 Januari 2005.

Berdasarkan saran dari Ketua Yayasan yang baru tanggal 28 Januari menjadi tanggal bersejarah, karena pada saat itu Manajemen AMIK Cipta Darma Surakarta menjadi satu manajemen dengan STMIK Amikom Yogyakarta. Dengan surat keputusan No: 01/SK-Dir/AMIKOM-SL/I/2006 tanggal 28 Januari 2006 dijadikan HARI JADI Amikom Cipta Darma Surakarta.

4.2 Visi, Misi Dan Tujuan

4.2.1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam pelayanan pendidikan teknologi komputer di Indonesia tahun 2020

4.2.2 Misi

Misi AMIKOM Cipta Darma Surakarta adalah:

1) Mencetak lulusan Ahli Madya Komputer yang handal, trampil, dan diterima di dunia kerja.
2) Tumbuh dan berkembang dalam keselarasan dan keseimbangan.
3) Diterima di Masyarakat.

4.2.3 Tujuan

Tujuan pendidikan AMIKOM Cipta Darma Surakarta adalah:

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
2) Memiliki kemampuan wirausaha mandiri dan etika professional.
3) Memiliki kemampuan bekerja atau meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4) Mampu menghadapi situasi yang baru dalam profesinya dibidang teknologi informasi.
5) Mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.
6) Mampu memberikan solusi alternative dan dapat bekerjasama dalam tingkat lokal, nasional, maupun global.

4.3 Struktur Organisasi

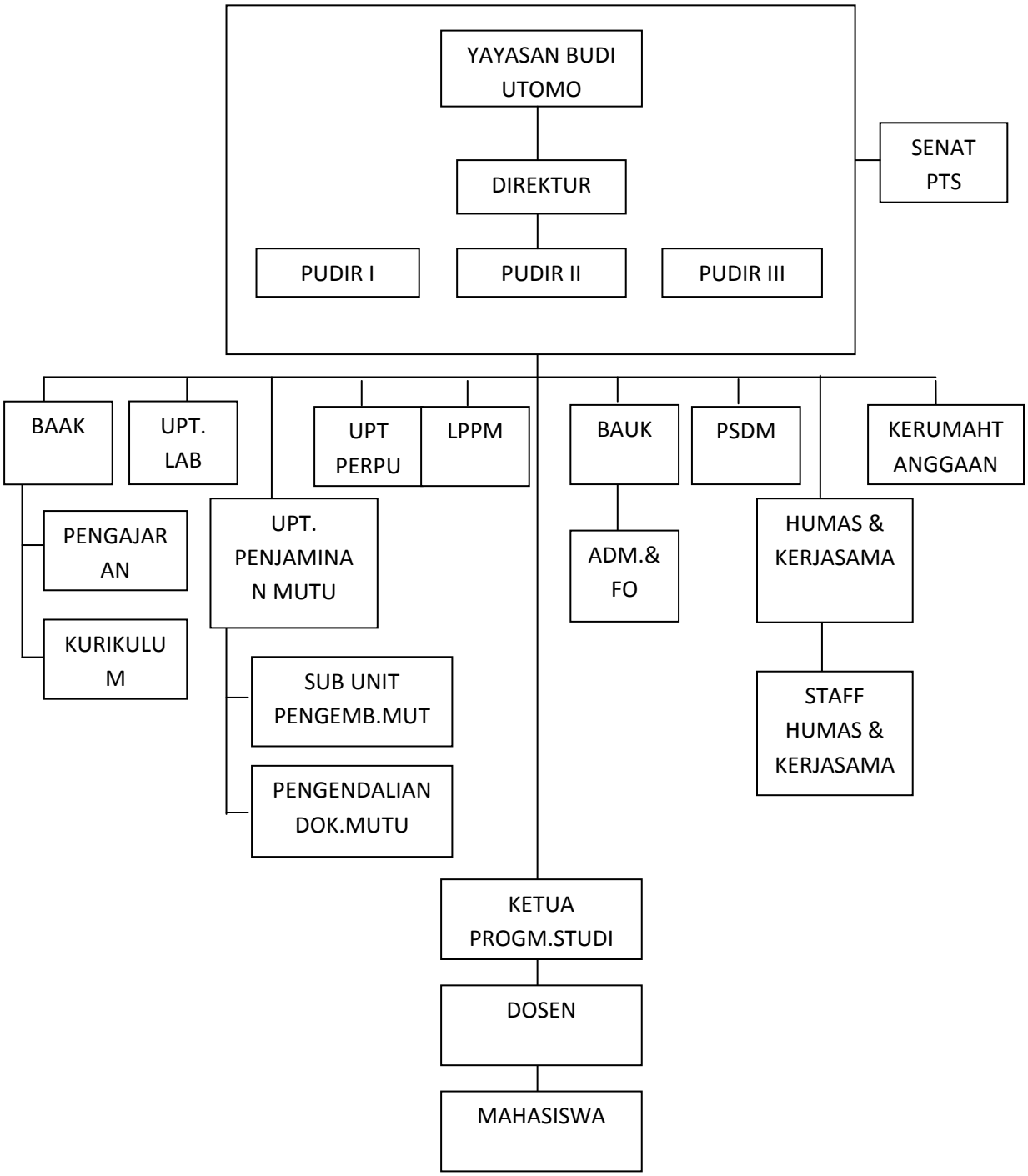

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Keterangan:

a) DIREKTUR : Moch. Hari Purwidiantoro, ST, MM.
b) PUDIR I : Widiyanto Hadi, SE, M.Kom.
c) PUDIR II : M. Hari Purwidiantoro, ST, MM.
d) PUDIR III : Muh. Nur Juniadi, MM
e) KAPRODI : Widiyanto Hadi, SE, M.Kom.
f) BAAK : Muhammad Setiyawan, S.Kom.
g) PENGAJARAN : Handoko, M.Kom.
h) KURIKULUM : Nurhidayanto, M.Pd.
i) UPT LAB. : Afnan Rosyidi, ST, M.Kom.
j) UPM : Handoko, M.Kom.
k) SUB UNIT UPM : Cisde Mulyadi, SE, M.Eng.
l) PENGENDALIAN DOK. MUTU : Nurhidayanto, M.Pd.
m) PERPUSTAKAAN : Mursid, MM
n) LPPM : Cise Mulyadi, SE, M.Eng.
o) BAU : Mita Febriana P. SE
p) FO : Yeni Fitriati, A.Md.
q) PSDM : Mursid, MM.
r) HUMAS DAN KERJASAMA : Nurhidayanto, M.Pd.
s) STAF HUMAS DAN KERJASAMA : Slamet Margono, A.Md.
t) KERUMAH TANGGAAN: Toni Sudrajad, A.Md.

4.4 Ketentuan Beasiswa

Jenis beasiswa yang diberikan adalah beasiswa yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI). Beasiswa yang diberikan jenisnya yaitu Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) untuk mahasiswa berprestasi dan Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan (BBP)-PPA untuk mahasiswa kurang mampu secara ekonomi. Penanggung jawab dalam pemberian beasiswa adalah Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III). Penerima beasiswa adalah mahasiswa yang telah mengajukan permohonan, dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, serta lolos seleksi. Dalam proses penentuan beasiswa, prosedur yang dilaksanakan berdasarkan Pedoman Akademik AMIKOM Cipta Darma Surakarta dan Surat Edaran DIKTI/Kopertis tentang beasiswa.

4.5 Syarat Pengajuan Beasiswa

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam mengajukan beasiswa adalah sebagai berikut:

1) Kondisi orang tua/wali mahasiswa, secara ekonomi tergolong tidak/kurang mampu, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/Kades setempat yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua tidak/kurang mampu.
2) Foto copy Kartu Keluarga, 1 lembar.
3) Foto copy Kartu Mahasiswa yang berlaku, 1 lembar.
4) Foto copy Kartu Hasil Study (KHS) semester 3, 1 lembar.
5) Menyerahkan nomor rekening tabungan a.n mahasiswa (BNI 46).

6) Bagi mahasiswa yang diusulkan menerima beasiswa PPA, memiliki IPK minimal 3,00 dan yang diusulkan menerima beasiswa BBP PPA memiliki IPK minimal 2,75.
7) Mahasiswa tidak berstatus penerima beasiswa dari sumber lain.
8) Mengisi Formulir Permohonan Beasiswa PPA dan BBP PPA yang diketahui/disetujui oleh pimpinan PTS, dengan bermaterai Rp 6.000,-

4.6 Prosedur Pengajuan Beasiswa

Prosedur dalam pengajuan beasiswa adalah sebagai berikut:

1) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) menerima tawaran beasiswa
2) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) mengkonfirmasi ulang tawaran beeasiswa dari penyandang dana (DIKTI), termasuk persyaratannya.
3) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) mempelajari, menganalisa surat tawaran beasiswa dan kemudian membuat konsep surat tawaran beasiswa pda mahasiswa.
4) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) mengumumkan surat tawaran beasiswa kepada mahasiswa.
5) Mahasiswa yang berminat membuat permohonan beasiswa kepada Direktur yang dikirim melalui Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR

III) dengan dilampiri KHS, surat penghasilan orang tua, dan persyaratan-persyaratan sesuai yang tercantum dalam surat tawaran beasiswa.

6) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) melakukan seleksi berkas yang sesuai dengan persyaratan akan diusulkan sedang berkas yang tidak sesuai persyaratan tidak diusulkan.
7) Nama-nama calon penerima beasiswa hasil seleksi oleh Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) dikirim ke pemberi beasiswa (DIKTI) sesuai dengan ketentuan.
8) Penyandang dana (DIKTI) mengirim surat persetujuan, dilampiri bukti transfer uang beasiswa ke rekening masing-masing penerima beasiswa.
9) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) membuat pengumuman tentang hasil seleksi penerima beasiswa dan jadwal tanda tangan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).
10) Penerima beasiswa melakukan pengecekan ke rekening masing-masing, jika sudah masuk kemudian menandatangani SPJ.
11) Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III) membuat, mengesahkan dan mengirim Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) ke penyandang dana (DIKTI) tentang realisasi penyaluran dana beasiswa.

4.7 Analisis Dengan FMADM Metode Topsis

Perhitungan seleksi ini menggunakan metode TOPSIS dengan cara mencari jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Secara garis besarnya adalah membandingkan antara nilai

preferensi dari masing-masing pemohon beasiswa (alternatif). Nilai preferensi paling tinggi merupakan alternatif pilihannya.

Jumlah penerima beasiswa dibatasi berdasarkan ketentuan Surat Edaran DIKTI/Kopertis tentang beasiswa yang jumlahnya berbeda setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa di AMIKOM Cipta Darma Surakarta adalah 18 siswa, dimana penerima beasiswa PPA berjumlah 10 mahasiswa dan BPP PPA berjumlah 8 mahasiswa.

DIKTI memberikan persyaratan pengajuan beasiswa yang dinilai berdasarkan nilai IPK dan keadaan ekonomi orangtua tidak/kurang mampu. Status kesejahteraan atau keadaan ekonomi dipengaruhi oleh penghasilan orangtua dan jumlah tanggungan orang tua. Pihak akademik menambahkan prestasi non akademik sebagai persyaratan tambahan untuk lolos seleksi beasiswa. Oleh karena itu, pihak akademik menyeleksi mahasiswa yang mengajukan beasiswa berdasarkan IPK, penghasilan orangtua, jumlah tanggungan orang tua, dan prestasi non akademik. Adapun kriteria untuk beasiswa ini ditunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis Kriteria

Kode	Kriteria	Jenis Kriteria
C1	IPK	Benefit
C2	Penghasilan Orang Tua	Cost
C3	Jumlah Tanggungan	Benefit
C4	Prestasi Non Akademik	Benefit

a) Kriteria IPK

Pada variabel IPK, berdasarkan tinggi IPK mahasiswa. Semakin tinggi IPK mahasiswa maka semakin tinggi nilai yang dihasilkan.

b) Kriteria Penghasilan Orang tua

Pada variabel Penghasilan orang tua, berdasarkan jumlah penghasilan tetap atau tidak tetap setiap bulannya. Semakin tinggi jumlah penghasilan orang tua maka semakin tinggi nilai yang dihasilkan, karena semakin beasr penghasilan orang tua dapat menurunkan peluang untuk untuk diterima (cost).

c) Kriteria Jumlah tanggungan

Pada variabel Jumlah Tanggungan Orang Tua, berdasarkan jumlah anak yang menjadi tanggungan orang tua berupa biaya hidup. Semakin tinggi jumlah tanggungan orang tua maka semakin tinggi nilai yang dihasilkan.

d) Kriteria prestasi non akademik

Berdasarkan catatan prestasi non akademik mahasiswa selama menjadi mahasiswa di AMIKOM. Jika mempunyai prestasi akademik akan mendapatkan nilai, jika tidak mempunyai maka nilainya 0 (tidak mempunyai nilai).

Dari masing-masing kriteria tersebut akan ditentukan bobot-bobotnya. Bobot tersebut terdiri dari lima bilangan fuzzy, yaitu sangat rendah (SR) = 0, rendah (R) = 0,3, Cukup (C) = 0,5, tinggi (T) = 0,8, dan sangat tinggi (ST) = 1.

Berdasarkan tingkat kepentingannya, pihak akademik menetapkan nilai bobot sebagai berikut:

Tabel 4.2 Bobot Preferensi Masing-masing Kriteria

Kode	Kriteria	Tingkat Kepentingan	Bobot (W)
C1	IPK	ST	1
C2	Penghasilan Orang Tua	T	0,8
C3	Jumlah Tanggungan	ST	1
C4	Prestasi Non Akademik	C	0,5

Tabel 4.3 Skor Kriteria

Kriteria	Data Awal	Tingkat Kepentingan	Data Konversi
IPK	<2,75	SR	0
	2,75-3,00	C	0,5
	3,01-3,50	T	0,8
	3,51-4,00	ST	1
Penghasilan Orang Tua	0-2jt	C	0,5
	2,01-4jt	T	0,8
	>4,01jt	ST	1
Jumlah Tanggungan	0-2	C	0,5
	3-5	T	0,8
	>5	ST	1
Prestasi Non Akademik	tidak ada	SR	0
	Ada	C	0,5

Pemberian nilai bobot preferensi masing-masing kriteria dan skor kriteria ditentukan oleh pihak manajemen. Besarnya pemberian nilai yaitu antara 0-1 untuk menghasilkan nilai yang obyektif. Semakin penting criteria tersebut, maka bobotnya mendekati 1, sebaliknya jika semakin tidak penting bobotnya mendekati nol. Pihak akademik tidak menggunakan nilai rendah (R), karena data yang masuk sesuai persyaratan sudah dianggap minimal cukup (C), sedangkan nilai untuk yang tidak memenuhi persyaratan dianggap sangat rendah (SR).

Sebagai contoh, berikut ini merupakan proses seleksi dengan mengambil 5 data mahasiswa.

Tabel 4.4 Data Pemohon Beasiswa PPA

No	Nama	Alternatif	IPK	Gaji Ortu/Bulan	Jumlah Tanggungan	Prestasi Non Akademik
1	Erdiyanto Wahyu Nandar	A1	3,65	1.200.000	0	Ada
2	Cindy Nirmala	A2	3,46	750.000	4	Tidak Ada
3	Saifuddin	A3	3,76	2.500.000	2	Ada
4	Kartika Ningdyah	A4	3,68	1.200.000	0	Tidak Ada
5	Hayum Hidayatullah	A5	3,51	2.500.000	2	Tidak Ada

Data kriteria pemohon tersebut kemudian dikonversi berdasarkan skor kriteria yang telah ditentiukan sebelumnya, seperti di bawah ini:

Tabel 4.5 Data Skor Kriteria Pemohon

Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	1	0,5	0,5	0,5
A2	0,8	0,5	0,8	0
A3	1	0,8	0,5	0,5
A4	1	0,5	0,5	0
A5	1	0,8	0,5	0

Langkah-langkah penyelesaian masalah MADM dengan TOPSIS:

1) Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi

Rumus yang digunakan adalah $r_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{m} X_{ij}^2}}$

Tabel 4.6 Perhitungan Matriks Ternormalisasi

Kriteria	C1	C2	C3	C4
Alternatif	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_4^2
A1	1	0,25	0,25	0,25
A2	0,64	0,25	0,64	0
A3	1	0,64	0,25	0,25
A4	1	0,25	0,25	0
A5	1	0,64	0,25	0
$\sum^{m}_{i=1} X^2_{ij}$	4,64	2,03	1,64	0,5
$\sqrt{\sum^{m}_{i=1} X^2_{ij}}$	**2,154065923**	**1,424780685**	**1,280624847**	**0,707106781**

Tabel 4.7 Matriks Ternormalisasi

Alternatif	R_{ij}			
A1	0,464238	0,350931	0,390434	0,707107
A2	0,371391	0,350931	0,624695	0
A3	0,464238	0,561489	0,390434	0,707107
A4	0,464238	0,350931	0,390434	0
A5	0,464238	0,561489	0,390434	0

2) Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot

Matriks keputusan ternormalisasi terbobot dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$V= \begin{vmatrix} W_{11}R_{11} \ldots W_{1n}R_{1n} \\ W_{m1}R_{m1} \ldots W_{nm}R_{nm} \end{vmatrix}$$

Dimana $Y_{ij=}$ W_{ii} R_{ij} dan nilai bobot (w) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 1 0,8 1 0,5

$$V= \begin{pmatrix} 1 \text{ x } 0{,}464238 & 0{,}8 \text{ x } 0{,}350931 & 1 \text{ x } 0{,}390434 & 0{,}5 \text{ x } 0{,}707107 \\ 1 \text{ x } 0{,}371390 & 0{,}8 \text{ x } 0{,}350931 & 1 \text{ x } 0{,}624695 & 0{,}5 \text{ x } 0 \\ 1 \text{ x } 0{,}464238 & 0{,}8 \text{ x } 0{,}561489 & 1 \text{ x } 0{,}390434 & 0{,}5 \text{ x } 0{,}707107 \\ 1 \text{ x } 0{,}464238 & 0{,}8 \text{ x } 0{,}350931 & 1 \text{ x } 0{,}390434 & 0{,}5 \text{ x } 0 \\ 1 \text{ x } 0{,}464238 & 0{,}8 \text{ x } 0{,}561489 & 1 \text{ x } 0{,}390434 & 0{,}5 \text{ x } 0 \end{pmatrix}$$

Matriks ternormalisasi terbobot sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} 0{,}464238 & 0{,}280745 & 0{,}390434 & 0{,}353553 \\ 0{,}371391 & 0{,}280745 & 0{,}624695 & 0 \\ 0{,}464238 & 0{,}449192 & 0{,}390434 & 0{,}353553 \\ 0{,}464238 & 0{,}280745 & 0{,}390434 & 0 \\ 0{,}464238 & 0{,}449192 & 0{,}390434 & 0 \end{pmatrix}$$

Menentukan matriks solusi ideal positif & matriks solusi ideal negatif

$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \ldots, y_n^+)$ dan $A^- = (y_1^-, y_2^-, \ldots, y_n^-)$

Ketentuannya:

$$y_j^+ = \begin{cases} \max_i y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \\ \min_i y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut biaya} \end{cases}$$

$$y_j^- = \begin{cases} \min_i y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \\ \max_i y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut biaya} \end{cases}$$

Y_1^+=Max(0,464238; 0,371391; 0,464238; 0,464238; 0,464238) = 0,464238

Y_2^+=Min(0,280745; 0,280745; 0,449192; 0,280745; 0,449192) = 0,280745

Y_3^+=Max(0,390434; 0,624695; 0,390434; 0,390434; 0,390434) = 0,624695

Y_4^+=Max(0,353553; 0; 0,353553; 0; 0) = 0,353553

Jadi nilai A^+ = (0,464238; 0,280745; 0,624695; 0,353553).

Y_1^-=Min(0,464238; 0,371391; 0,464238; 0,464238; 0,464238) = 0,371391

Y_2^-=Max(0,280745; 0,280745; 0,449192; 0,280745; 0,449192) = 0,449192

Y_3^-=Min(0,390434; 0,624695; 0,390434; 0,390434; 0,390434) = 0,390434

Y_4^-=Min(0,353553; 0; 0,353553; 0) = 0

Jadi A^- = (0,371391; 0,449192; 0,390434; 0)

Tabel 4.8 Solusi Ideal Positif Dan Solusi Ideal Negatif

Alternatif	Y1	Y2	Y3	Y4
A1	0,464238	0,280745	0,390434	0,353553
A2	0,371391	0,280745	0,624695	0
A3	0,464238	0,309356	0,390434	0,353553
A4	0,464238	0,280745	0,390434	0
A5	0,464238	0,309356	0,390434	0
Y_j^+	**0,464238**	**0,280745**	**0,624695**	**0,353553**
Y_j^-	**0,371391**	**0,449192**	**0,390434**	**0**

3) Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif & matriks solusi ideal negatif (*Separation measure).*

a) Jarak antara alternatif Ai dengan solusi ideal positif dirumuskan sebagai:

$$D_i^+=\sqrt{\sum(Y_j^+-Y_{ij})^2}$$

Tabel 4.9 Jarak Antara Alternatif A_i dengan Solusi Ideal Positif

Alternatif	$(Y_j^+-Y_{ij})^2$				$\sum(Y_j^+-Y_{ij})^2$	$\mathbf{D_i^+=\sqrt{\sum(Y_j^+-Y_{ij})^2}}$
A1	0	0	0,054878	0	0,054878	**0,234261**
A2	0,008621	0	0	0,125	0,133621	**0,365542**
A3	0	0,028374	0,054878	0	0,083252	**0,288535**
A4	0	0	0,054878	0,125	0,179878	**0,424120**
A5	0	0,028374	0,054878	0,125	0,208252	**0,456347**

b) Jarak antara alternatif Ai dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai:

$$D_i^-=\sqrt{\sum(Y_{ij}-Y_j^-)^2}$$

Tabel 4.10 Jarak Antara Alternatif A_i dengan Solusi Ideal Negatif

Alternatif	$(Y_{ij}-Y_j^-)^2$				$\sum(Y_{ij}-Y_j^-)^2$	$\mathbf{D_i^-=\sqrt{\sum(Y_{ij}-Y_j^-)^2}}$
A1	0,008621	0,028374	0	0,125	0,161995	**0,402486**
A2	0	0,028374	0,054878	0	0,083252	**0,288535**
A3	0,008621	0	0	0,125	0,133621	**0,365542**
A4	0,008621	0,028374	0	0	0,036995	**0,192341**
A5	0,008621	0	0	0	0,00862	**0,092848**

4) Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif.

Rumusnya: $V_i=\dfrac{D_i^-}{D_i^-+D_i^+}$ dimana $0<D_i<1$ dan i=1,2,3,…,m

Tabel 4.11 Jarak Antara Nilai Setiap Alternatif

Alternatif	Jarak Alternatif	Positif (+)	Negatif (-)	$D_i^- - D_i^+$	**$V_i = D_i^- / D_i^- - D_i^+$**
A1	D1	0,234261	0,402486	0,636747	**0,632098**
A2	D2	0,365542	0,288535	0,654077	**0,441133**
A3	D3	0,288535	0,365542	0,654077	**0,558867**
A4	D4	0,424120	0,192341	0,616461	**0,312008**
A5	D5	0,456347	0,092848	0,549194	**0,169061**

Tabel 4.12 Hasil perangkingan

No	Nama	Alternatif	Rangking
1	Erdiyanto Wahyu Nandar	A1	1
2	Saifuddin	A3	2
3	Cindy Nirmala	A2	3
4	Kartika Ningdyah	A4	4
5	Hayum Hidayatullah	A5	5

Dari nilai alternatif yang didapat, diurutkan dari nilai terbesar hingga terkecil. Alternatif A1 dengan nilai preferensi tertinggi (rangking 1), merupakan alternatif pilihan yang disarankan.